

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya maka, untuk perencanaan drainase pada wilayah *Underpass* Patal-Pusri ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang dipakai dalam menentukan curah hujan maksimum adalah berdasarkan metode distribusi gumble, dan metode distribusi log person type III.
2. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai intensitas curah hujan rencana yaitu $I = 192,015$ mm/jam yang dihitung dengan cara Mononobe dan curah hujan regional ($R_{10} = 183,694$ mm).
3. Debit air total yang terjadi pada saluran drainase adalah sebesar $1,405$ m³ /detik dengan dimensi saluran $b = 1,4$ m dan $h = 1,3$ m dan panjang saluran yang direncanakan 1642 m serta dimensi gorong – gorong $b = 1,7$ m dan $h = 1,5$ m.
4. Total biaya yang direncanakan pada pelaksanaan proyek drainase wilayah *Underpass* Patal-Pusri adalah sebesar Rp. 4,394,415,000.00,-
5. Lamanya Perkerjaan adalah 63 hari.

5.2 Saran

Dengan semakin berkembangnya kota Palembang, kawasan simpang Patal-Pusri semakin padat. Untuk mencegah kawasan tersebut tidak menjadi kawasan yang rawan banjir, maka perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain :

1. Mengoptimalkan kapasitas saluran agar dapat bermanfaat sebaik mungkin sesuai dengan fungsi dan tujuan pembuatan saluran tersebut.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan serta dalam pemanfaatan saluran.
3. Menghindari membuang sampah sembarangan, agar tidak terjadi penyumbatan yang pada akhirnya dapat menyebabkan banjir
4. Harus selalu dilakukan perawatan secara berkala agar tidak terjadi penyumbatan dan kerusakan.